

PERS

Hadirnya Babinsa Koramil Prambanan Di Sosialisasi Dan Pembentukan Posyandu Kesehatan Jiwa Masyarakat

Budiyanta - GUNUNGSITOLIALOOA.PERS.CO.ID

Nov 1, 2022 - 12:52



Klaten – Babinsa Desa Bugisan Koramil 09 Prambanan Kodim 0723 Klaten Serda Asrori bersama Bhabinkamtibmas menghadiri undangan Sosialisasi Dan Pembentukan Posyandu Kesehatan Jiwa di Balai Desa Bugisan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. (01/11/2022).

Dalam rangka acara Sosialisasi Kesehatan Jiwa dan Pembentukan Tim

Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat di Balai Desa Bugisan dihadiri oleh Seksi P2PTM dan Keswa Kab Klaten Inayati HED, SKM, M. Kes, Kepala Puskesmas Kebondalem Lor Widi Arum, S.KM, Kepala Desa Bugisan Heru Nugroho, Babinsa Serda Asrori dan Babhinkamtibmas Aiptu Agus Kiswanto, Ketua LPMD, serta sejumlah peserta Kaderisasi Desa Bugisan.

Seksi P2PTM dan Keswa Kab Klaten Inayati HED, SKM, M. Kes. mengungkapkan dengan adanya sosialisasi ini agar dapat bermanfaat serta berguna bagi lapisan masyarakat khususnya di Pemerintahan Desa Bugisan

“Didalam menangani warga dalam gangguan jiwa di masyarakat tentunya akan dimulai dari diri kita sendiri yang harus sehat jiwanya,” ungkap Inayati HED, SKM, M. Kes

“Dalam menangani masyarakat yang mengalami gangguan jiwa seharusnya di lihat dari pokok permasalahan daripada si pasiennya sendiri, kemungkinan besar gangguan jiwa ini dapat disebabkan daripada permasalahan ekonomi, kenakalan remaja, serta bisa juga dari dampak yang pandemi ini,” lanjut ungkapnya.

Inayati HED, SKM, M. Kes menambahkan bahwa segala permasalahan apapun jika tidak dapat diselesaikan dalam keluarga itu sendiri maka akan berdampak kepada gangguan-gangguan yang mengguncang jiwanya, karena gangguan jiwa lebih dan kurangnya dapat disebabkan oleh faktor lingkungan.

Di tempat terpisah Serda Asrori selaku Babinsa Bugisan menuturkan dengan telah terbentuknya Tim pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat di wilayah Desa Bugisan ini bisa dilaksanakan secara optimal, sehingga kesehatan masyarakat khususnya yang terkena gangguan jiwa akan berkurang.

“Dengan penanganan secara optimal tentunya kesehatan masyarakat khususnya yang terkena gangguan jiwa akan semakin berkurang,” tutur Serda Asrori. (Red)